

Ibadah Doa Malam Session II Malang, 17 Agustus 2011 (Rabu Dini Hari)

Keluaran 29:26-28 menunjuk persembahan/korban khusus.

Korban khusus dipersembahkan sebagai korban berbau harum sesudah korban tahbisan.

Artinya adalah jika ada korban tahbisan pasti ada korban khusus. Jika ada tahbisan yang benar, maka pasti ada persembahan perpuluhan dan persembahan khusus. Perpuluhan adalah pengakuan bahwa kita sudah diberkati oleh Tuhan. Persembahan khusus adalah ucapan terima kasih bahwa kita sudah diberkati oleh Tuhan. Titik berat hidup kita adalah tahbisan yang benar.

Keluaran 29:28

29:28 Itulah yang menjadi bagian untuk Harun dan anak-anaknya menurut ketetapan yang berlaku untuk selama-lamanya bagi orang Israel, sebab inilah suatu persembahan khusus, maka haruslah itu menjadi persembahan khusus dari pihak orang Israel, yang diambil dari korban keselamatan mereka, dan menjadi persembahan khusus mereka bagi TUHAN.

Perpuluhan dan persembahan khusus ditujukan bagi Tuhan bukan untuk manusia sebab ada kaitan dengan kepemilikan Tuhan.

Ada tiga milik Tuhan yang tidak dapat diganggu gugat, yaitu :

1. Persepuluhan.

Yudas mencuri milik Tuhan sehingga hidupnya sampai matinya tidak indah.

2. Rumah Tuhan = rumah doa, artinya tempat kita untuk beribadah, melayani sampai menyembah Tuhan dengan setia dan tanggung jawab.

Kalau tidak setia dan tanggung jawab sama dengan menjadikan rumah Tuhan sebagai sarang penyamun. Akibatnya, binasa untuk selamanya.

3. Mempelai wanita Tuhan.

Yohanes 3:29a

3:29 Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki;

Pengikutan kita kepada Tuhan harus meningkat. Mulai dari pengikutan anak kepada Bapa, tetapi ada anak yang hilang. Ditingkatkan pengikutan murid kepada Guru dan pengikutan domba kepada Gembala, tetapi ada domba yang hilang. Pengikutan kita harus ditingkatkan sampai pengikutan mempelai wanita (tubuh) terhadap mempelai Pria (kepala) dimana kepala dan tubuh tidak dapat terpisah oleh apapun juga.

Wahyu 14:1-2, 4-5

14:1. Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

14:2 Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat. Dan suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.

14:4 Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

14:5 Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.

'144.000' adalah inti mempelai.

Kualitas dari mempelai wanita adalah tidak ada dusta. Jika berdusta berarti mencuri milik Tuhan. Tidak berdusta = jujur = jika "ya" katakan "ya" dan jika "tidak" katakan "tidak". Kejujuran dimulai dari pengajaran sehingga bisa jujur dalam segala hal.

Posisi orang jujur bagaikan mempelai wanita yang berdiri di atas bulan. Kita mengalami penebusan oleh korban Kristus. Kita tidak bisa dikalahkan oleh apapun.

Wahyu 12:1-2

12:1. Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2 Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

Posisi kita di akhir jaman seperti perempuan yang hendak melahirkan anak dan seperti domba sembelihan. Kita hanya bisa mengeluh dan mengerang kepada Tuhan dan Tuhan akan mencurahkan kasihNya bagi kita.

Kegunaan kasih Tuhan adalah :

- Mampu memelihara/memenuhi segala kebutuhan mulai dari sekarang, masa depan sampai jaman antikris.

Roma 8:32

8:32 Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?

- Memberi kekuatan ekstra sehingga kita tahan uji menghadapi apapun juga sehingga tidak putus asa dan kecewa tetapi tetap melayani Tuhan. Kita juga menjadi lebih dari pemenang, artinya sekalipun kita tidak berdaya tetapi menang karena kasih Tuhan yang berperang ganti kita.

Roma 8:35-37

8:35 Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

8:36 Seperti ada tertulis: "Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan."

8:37 Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita.

- Mengampuni, menyucikan sampai menyempurnakan kita sampai sama mulia seperti Yesus. Kita siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Ibrani 10:14

10:14 Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan.

Tuhan memberkati.